

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metodologi berasal dari Yunani '*methodologia*' yang berarti teknik atau prosedur. Metodologi merujuk pada alur pemikiran umum atau menyeluruh dan gagasan teoritis dalam suatu penelitian. Sedangkan kata metode menunjuk pada teknik yang digunakan dalam penelitian seperti survey, wawancara dan observasi (Raco, 2010:1).

Metode penelitian yaitu suatu prosedur atau langkah-langkah secara sistematis, metode penelitian bertujuan untuk mendapatkan serta menyusun ilmu pengetahuan. Metode penelitian memiliki tujuan untuk memudahkan peneliti dalam menyusun hasil penelitian yang sudah dilakukan. Metode Penelitian dapat dilakukan dengan menentukan metode yang tepat dari berbagai macam metode yang ada (Suryana, 2010:16).

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini ditinjau dari jenis datanya menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif menurut Creswell sebagaimana dikutip J.R. Raco (2010), yaitu sebagai suatu pendekatan atau penelusuran dalam mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Untuk mengerti gejala sentral tersebut maka peneliti mewawancarai narasumber dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan luas. Informasi yang disampaikan kemudian dikumpulkan. Informasi tersebut berupa kata-kata atau teks. Data tersebut kemudian dianalisis. Hasil analisis dapat berupa penggambaran atau deskripsi. Metode kualitatif bersifat

deskriptif yang memiliki tujuan untuk mencoba memperoleh gambaran yang mendalam serta pemahaman yang holistik atau menyeluruh, berdasarkan situasi yang wajar (*natural setting*) dari fenomena yang akan diteliti, dan peneliti sendiri bertindak sebagai instrumen kunci memperoleh data yang dibutuhkan. (Yusanto, 2019: 3).

Tujuan penelitian ini adalah untuk memaparkan serta menganalisis bagaimana pengembangan sumber daya manusia melalui program pelatihan di Bank Syariah Indonesia. Sehingga penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Nazir (2011), metode deskriptif merupakan salah satu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu subjek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif yaitu membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Metode tersebut dilakukan dalam penelitian ini karena penelitian ini berusaha mencari gambaran perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan tersebut, sehingga dapat terungkap secara akurat.

Dalam metode kualitatif menurut Bogdan dan Biklen (dalam Sugiyono: 2014), ada lima karakteristik dalam pendekatan kualitatif yaitu :

- a. Dilakukan pada kondisi yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen), langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci.
- b. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
- c. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk atau *outcome*.

- d. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif.
- e. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).

Berdasarkan karakteristik penelitian kualitatif, maka dalam penelitian yang peeneliti lakukan, peneliti berlaku sebagai alat peneliti utama, dimana peneliti melakukan proses penelitian secara langsung dan mewawancarai, mengumpulkan berbagai materi yang berkaitan dengan program pelatihan.

Guna mendapatkan hasil penelitian, peneliti melakukan beberapa langkah yaitu pengumpulan data, pengolahan data atau analisis data, penyusunan laporan serta penarikan kesimpulan agar mendapatkan hasil penelitian yang objektif.

## **3.2. Sumber Data**

### **3.2.1. Sumber Data Primer**

Data primer merupakan data yang diambil di lapangan, data yang diperoleh melalui pengamatan, wawancara dan kuisioner. Data yang diambil tergantung pada variabel yang akan diteliti (Asnawi,Masyhuri, 2011:153). Data primer diperoleh dari sumber asli secara langsung tanpa perantara.

Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui wawancara. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu Group Head Bank Syariah Indonesia University.

### **3.2.2. Sumber Data Sekunder**

Data sekunder adalah struktur data historis mengenai variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain (Hermawan, 2009:169). Data yang diperoleh dalam data sekunder dikumpulkan peneliti dari sumber yang

telah ada. Data sekunder dapat diperoleh dari buku perpustakaan atau dari laporan-laporan terdahulu. Terdapat dua jenis data sekunder, yaitu :

- a. Data sekunder *internal*, yaitu data yang dikumpulkan oleh perusahaan secara individual yang bertujuan untuk akunting, laporan kegiatan pemasaran serta *customer knowledge (database)*.
- b. Data sekunder eksternal adalah data yang dikumpulkan dari lembaga-lembaga eksternal.

Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan adalah literatur, artikel, jurnal, dan situs internet yang berkaitan dengan penelitian ini.

### **3.3. Ruang Lingkup Penelitian**

#### **3.3.1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian menurut Moleong (2010:132) adalah informan, yaitu orang yang memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi latar penelitian.

Subjek dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang terkait dan terlibat dalam kegiatan strategi pelatihan yang ada di Bank Syariah Indonesiayaitu Group Head Bank Syariah Indonesia University.

#### **3.3.2. Objek Penelitian**

Menurut Moleong (2010 : 132) objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Maka objek penelitian ini adalah semua kegiatan yang berkaitan dengan strategi pelatihan di Bank Syariah Indonesia.

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data kualitatif sangat diperlukan catatan lapangan yang merupakan instrumen utama yang melekat pada berbagai teknik pengumpulan data kualitatif. Bentuk catatan lapangan ini: (1) catatan fakta: data kualitatif hasil pengamatan dan wawancara dibuat dalam bentuk deskripsi ataupun kutipan langsung, (2) catatan teori: hasil analisis peneliti di lapangan digunakan untuk menyimpulkan struktur masyarakat yang ditelitinya, serta merumuskan hubungan antara variabel penting penelitiannya secara induktif sesuai dengan fakta-fakta di lapangan, (3) catatan metodologis: pengalaman peneliti ketika berupaya menerapkan metode kualitatif di lapangan (Rijali, 2018 : 86).

Untuk mendapatkan data yang akurat, peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan metode sebagai berikut :

#### **3.4.1. Wawancara**

Wawancara merupakan percakapan dengan tujuan tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu yang mengajukan pertanyaan atau pewawancara dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara (Moleong, 2010:186). Wawancara dilakukan secara kontak langsung antara pencari informasi dengan yang memberikan informasi. Sebelum wawancara dilakukan, pencari informasi menyiapkan berbagai pertanyaan sebagai bahan untuk penelitian. Melalui wawancara pencari informasi dapat menggali data, informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

#### **3.4.2. Dokumentasi**

Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data secara langsung dari tempat penelitian meliputi: buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan laporan kegiatan, foto, film dokumenter data yang relevan dengan penelitian (Fathoni, 2006:105). Melalui dokumentasi, peneliti mendapatkan informasi dari berbagai sumber, baik tertulis maupun dokumentasi dari informan.

Metode dokumentasi dalam penelitian kualitatif menjadi pelengkap dalam penggunaan metode wawancara. Studi dokumentasi dengan mengumpulkan dokumen serta data-data yang diperlukan untuk penelitian, kemudian dianalisis secara mendalam sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan serta pembuktian (Ridwan, 2006:105).

### **3.4.3. Observasi**

Observasi merupakan pengamatan serta pencatatan dari suatu obyek dengan sistematis fenomena yang diselidiki. Teknik ini merupakan pengamatan dari peneliti terhadap obyek penelitiannya. Instrumen yang digunakan dapat berupa lembar pengamatan, alat perekam ataupun panduan pengamatan. Metode observasi dapat menghasilkan data yang lebih rinci mengenai perilaku (subjek), benda atau kejadian (objek) daripada metode wawancara.

Menurut Nurul Ummah Islamiyah (2019) observasi adalah penelitian dengan melakukan pengamatan dan pencatatan dari berbagai proses biologis dan psikologis baik secara langsung maupun tidak langsung yang tampak dalam suatu gejala pada objek penelitian.

Ada beberapa jenis observasi, yaitu :

1. Observasi partisipan

Observasi partisipan merupakan observasi dimana peneliti berperan serta ikut ambil bagian dalam kehidupan orang yang diobservasi.

2. Observasi non Partisipan

Observasi non partisipan adalah observasi yang dilakukan apabila peneliti tidak ikut ambil bagian kehidupan orang yang di observasi.

3. Observasi sistematis

Observasi sistematis apabila peneliti menggunakan pedoman dalam observasi sebagai instrumen pengamatan.

4. Observasi non sistematis

Observasi non sistematis adalah observasi yang dilakukan oleh peneliti tanpa menggunakan instrumen pengamatan.

5. Observasi eksperimental

Observasi dilakukan dengan cara peneliti diikutsertakan ke dalam suatu kondisi atau situasi tertentu.

Jenis observasi yang akan diterapkan oleh peneliti yaitu jenis observasi non partisipan, artinya peneliti tidak mengikuti proses kegiatan yang dilakukan, hanya mengamati dan mempelajari kegiatan dalam rangka memahami, mencari jawaban dan mencari bukti terhadap aktivitas dan efektivitas implementasi strategi program pelatihan pada Bank Syariah Indonesia.

### 3.5. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 3.5.1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang artinya sejauh mana ketepatan dan kecermatan dari suatu instrumen tes dalam menjalankan fungsi ukurnya. Suatu tes dikatakan memiliki validitas yang baik apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukur secara tepat atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut (Tarjo, 2019:60).

Dalam penelitian kualitatif, data berupa kata-kata, kalimat dan kejadian yang berhasil dikumpulkan dan dianalisa kebenarannya. Alat yang digunakan untuk menganalisa data dan informasi adalah teknik analisa data triangulasi. Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan untuk keabsahan data dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber atau kriteria diluar data dalam rangka meningkatkan keabsahan data. Triangulasi merupakan penggabungan beberapa cara untuk memastikan data dapat dipercaya (Tarjo, 2019:69-70) :

- a. Triangulasi sumber menguji tingkat kredibilitas data dengan mengecek dari sumber-sumber yang berbeda. Data yang diperoleh dilakukan analisis untuk menghasilkan kesimpulan langkah selanjutnya diminta kesepakatan kepada semua sumber.
- b. Triangulasi teknik merupakan cara membandingkan data yang didapatkan dari hasil pengamatan, hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkenaan. Peneliti memeriksa kembali data yang diperoleh dari hasil wawancara.
- c. Triangulasi waktu, waktu mempengaruhi tingkat kredibilitas data. Data hasil wawancara pada pagi hari yang kondisi masih segar atau di siang hari yang sudah lelah. Kondisi *fresh* akan memberikan data yang lebih rinci sebaliknya kondisi



kelelahan akan memberikan data apa adanya. Maka, perlu pengulangan untuk mendapatkan kepastian data.

### **3.5.2. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas diartikan sebagai dipercaya, secara konsistensi menghasilkan yang sama apabila diterapkan pada sampel yang sama dan pada waktu yang berbeda. Reliabilitas berasal dari *reliability*, maka sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya, apabila beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok dengan subjek yang sama akan memperoleh hasil pengukuran yang relatif sama, selama aspek yang diukur memang belum berubah. (Tarjo, 2019:72).

Dalam penelitian ini setelah wawancara dilakukan, peneliti melakukan observasi kepada beberapa karyawan Bank Syariah Indonesia untuk memastikan bahwa penelitian yang dilakukan saat wawancara dan observasi secara konsistensi menghasilkan data yang sama sehingga data dapat dipertanggungjawabkan.

### **3.6. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan menguasai suatu masalah menjadi bagian-bagian. Analisis data merupakan usaha mengolah data menjadi informasi, sehingga data dapat mudah dimengerti dan berguna untuk memberikan jawaban yang berkaitan dengan penelitian, baik yang menyangkut deskripsi maupun membuat induksi, atau menarik kesimpulan mengenai karakteristik populasi berdasarkan data yang didapatkan melalui sampel (Tarjo, 2019:103).

Kualitatif bersifat induktif, sehingga analisis data pada penelitian kualitatif mengatur secara sistematis data wawancara dan observasi, menafsirkan serta menghasilkan suatu pemikiran ataupun gagasan yang baru.

Menurut Miles & Huberman (1992) ada tiga langkah dalam menganalisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.

Berikut langkah penulis dalam menganalisis data :

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, penyederhanaan dan transformasi dari data kasar yang diperoleh melalui catatan tertulis yang didapatkan di lapangan. Data yang sudah diperoleh di lapangan dicatat dengan teliti dan rinci. Merangkum dan mencari tema serta polanya. Maka data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas yang akan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya. Reduksi data akan terus dilakukan sesudah penelitian di lapangan hingga laporan akhir sudah lengkap dan tersusun.

b. Penyajian data

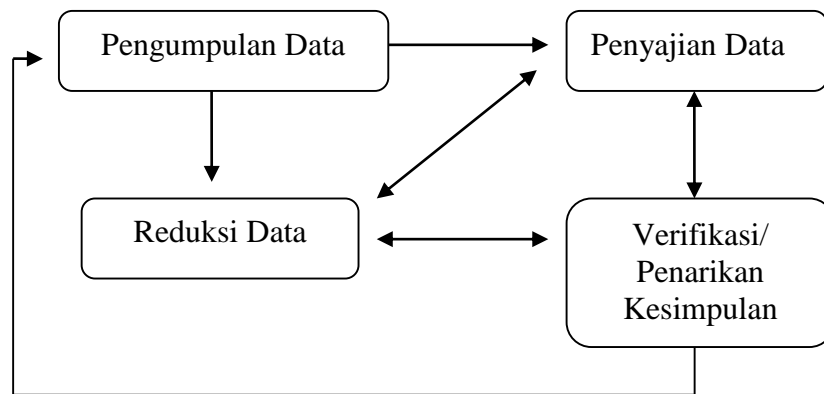
Setelah data direduksi, selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian dapat dilakukan dengan berbagai bentuk, baik uraian singkat, hubungan antar kategori, ataupun bagan. Dengan menyajikan data, maka mempermudah dalam memahami serta merencanakan kerja berdasarkan apa yang telah dipahami. Data yang disajikan bisa dalam teks naratif, grafik, matrik ataupun jejaring kerja.

c. Kesimpulan dan verifikasi

Setelah penyajian data dilakukan, maka selanjutnya membuat kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, sehingga apabila data-data kuat yang mendukung pada saat pengumpulan data berikutnya tidak ditemukan

maka data dapat berubah. Tetapi apabila kesimpulan didukung oleh bukti valid dan konsisten maka kesimpulan menjadi kredibel. Selama penelitian berlangsung, kesimpulan akan diverifikasi. Kesimpulan dari data diuji kebenarannya yang merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya saat proses penumpulan data tetapi perlu diverifikasi dengan baik agar dapat dipertanggungjawabkan.

Berikut skema proses analisis data menurut Miles dan Huberman :



Gambar 3.1. Model Analisis Data Miles dan Huberman

### 3.7. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian merupakan cakupan wilayah menjadi pusat penelitian. Tempat penelitian ini dilaksanakan di Bank Syariah Indonesia. Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan peneliti ketika melakukan penelitiannya. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April 2021.

